

Edukasi Dan Pemeriksaan Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Degeneratif di RT 10 dan 12 Kelurahan Cawang

Education and Health Checks to Prevent Degenerative Diseases in RT 10 and 12 Cawang Village

Mulyani Syafitri, Nella Syahdilia, Niluh Devi Anjarini, Putri Oktaviana, Romauli Tambun, Sarfina Nur Anisa, Sella Febriana, Shafira Putri Dewanti, Surgawati, Frida Octavia Purnomo, Bunga Destiana AP

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.366

Informasi artikel:

Submitted: 2024-02-05

Accepted: 2024-04-05

*Penulis Korespondensi :

Mulyani Syafitri

Universitas Binawan

E-mail:

Mulyani.syafitri@student.binawan.

ac.id

No Hp: 085156483574

Cara Sitasi:

Syafitri, M., Syahdilia, N., Anjarini, N. D., Oktaviana, P., Tambun, R., Anisa, S. N., Febriana, S., Dewanti, S. P., Surgawati, Purnomo, F. O., AP, B. D. (2024). Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh" di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 5(1), 132-140. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.366>

ABSTRAK

Berdasarkan data posyandu 3 bulan terakhir, masih banyak warga di RT 10 dan RT 12 yang menderita penyakit hipertensi dan asam urat pada usia lanjut. Upaya pencegahan dari penyakit degeneratif yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan dan swamedikasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi dan asam urat serta pentingnya menjalani pola hidup sehat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit degeneratif khususnya penyakit Hipertensi dan Asam urat sehingga masyarakat dapat mengontrol kesehatan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat meliputi deskriptif, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan juru pemantau jentik yaitu berkurangnya jumlah jentik di rumah warga, sedangkan hasil dari kegiatan senam yaitu masyarakat dapat berolahraga secara rutin dan membuat minuman yang sehat untuk tubuh. Dari hasil analisis kuisioner *Pre-Test* dan *Post-test* dapat dilihat bahwa pengetahuan responden terkait penyakit hipertensi dan asam urat bertambah setelah dilakukan edukasi mengenai penyakit tersebut. Hasil dari pemeriksaan kesehatan juga rata-rata lansia menderita penyakit tekanan darah tinggi. Kesimpulannya yaitu bahwa masyarakat RT 10 dan RT 12 Kelurahan Cawang mengalami peningkatan pemahaman mengenai penyakit hipertensi dan asam urat, hal ini dapat dilihat berdasarkan data statistik *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan saat melakukan penyuluhan mengenai asam urat dan hipertensi serta dapat menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Kesehatan, Hipertensi, Asam urat, Kelurahan Cawang

ABSTRACT

Based on posyandu data for the last 3 months, there are still many residents in RT 10 and RT 12 who suffer from hypertension and gout among elderly residents. Efforts to prevent degenerative diseases that can be made include providing education and self-medication to the public regarding hypertension and gout and the importance of living a healthy lifestyle. The aim of this community service is to increase knowledge about degenerative diseases, especially hypertension and gout so that people can control their health well. The methods used in Community Service include descriptive, program planning, program implementation, and evaluation. The result of the larva monitoring activities is that the number of larvae in people's homes is reduced, while the result of the exercise activity is that people can exercise regularly and make drinks that are healthy for the body. From the results of the analysis of the *Pre-Test* and *Post-test* questionnaires, it can be seen that the respondents' knowledge regarding hypertension and gout increased after being educated about these diseases. The results of the health examination also show that the average elderly suffers from high blood pressure. The conclusion is that the people of RT 10 and RT 12, Cawang Subdistrict have experienced an increase in their understanding of hypertension and gout, this can be seen based on pre-test and post-test statistical data carried out when providing education regarding gout and hypertension and can apply patterns healthy living.

Keywords: Community Service Program, Health, Hypertension, Gout, Cawang Village

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup terutama di kota-kota besar menyebabkan terjadinya peningkatan prevalensi penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada fungsi organ tubuh, umumnya terjadi

pada lansia atau usia lebih lanjut tetapi dapat juga terjadi pada usia yang masih belia atau masih muda. Hal yang dapat ditimbulkan dari penyakit tersebut adalah daya tahan tubuh yang semakin melemah dan diikuti dengan berbagai macam penyakit lainnya (Dhani & Yamasari, 2014). Beberapa penyakit



degeneratif paling umum diantaranya yaitu hipertensi dan penyakit asam urat.

Penyakit tersebut berkembang sebagai akibat dari kurangnya aktivitas fisik, pola makan, gaya hidup yang tidak sehat dan faktor stres sehingga mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitasnya serta meningkatkan angka kematian yang tinggi (Fridalni et al., 2019). Beberapa kasus tentang penyakit degeneratif masih banyak terjadi pada lansia, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang penyakit degeneratif dimana saat lansia menderita penyakit degeneratif tetapi tidak menyadarinya dan hal tersebut masih merupakan penyebab utama tingginya angka kejadian komplikasi penyakit pada lansia.

Untuk mencegah penyakit degeneratif semakin meningkat terutama diusia lanjut sangat diperlukan pengetahuan dalam mengenali tanda dan gejala penyakit ini lebih awal dan memperbaiki pola dan gaya hidup. Dalam hal ini perlu dilakukan peningkatan pengetahuan masyarakat dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu tekanan darah dan kadar asam urat sebagai langkah awal untuk mendeteksi dini adanya penyakit degeneratif (Fridalni et al., 2019).

Program kerja pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) ini dilaksanakan di RT 10 dan RT 12 RW 05 di Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Berdasarkan dari data posyandu 3 bulan terakhir terlihat masih banyak warga RT 10 dan RT 12 yang menderita penyakit hipertensi dan asam urat pada warga usia lanjut. Upaya pencegahan dari penyakit degeneratif yang dapat dilakukan pada kegiatan KKN di tempat ini yaitu dapat dilakukan penyuluhan dan swamedikasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan asam

urat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menjalani pola hidup sehat. Selain program kerja PSHA (Penyuluhan dan swamedikasi hipertensi dan asam urat) ada beberapa program kerja yang dilaksanakan yaitu CEKWANG (Cek kesehatan warga cawang), SEMSUT (Senam dan minuman sehat untuk tubuh), dan Program kerja JUMANTIK (Juru pemantau jentik) yaitu melakukan pengecekan jentik nyamuk disetiap rumah warga setiap 1 minggu sekali. Kegiatan Jumantik merupakan salah satu program pemeliharaan kesehatan dimana warga memantau jentik nyamuk di tempat penampungan air rumahnya dan pemberantasan jentik nyamuk khususnya *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Tentama, 2018; Tokan et al., 2022). Program JUMANTIK dibuat untuk mencegah penularan penyakit oleh nyamuk vector yang menyebabkan demam berdarah dan malaria dan juga pada daerah ini sering kali dilanda banjir.

Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gejala, komplikasi, pencegahan, dan terapi penyakit degeneratif khususnya penyakit Hipertensi dan Asam urat. Disamping itu, kegiatan ini diharapkan dapat mengetahui kadar asam urat dan tekanan darah pada masyarakat, di RT 10 dan RT 12 RW 05 di Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. supaya dapat mengontrol kesehatan dengan baik.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 3 November 2023 - 26 November 2023. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan KKN yaitu termuat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Program Kerja	Metode Pelaksanaan	Hasil Yang Diharapkan
1.	JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik)	Melakukan pengecekan bak penampungan air kerumah warga	Berkurangnya jumlah jentik atau tidak ditemukan jentik
2.	SEMSUT (Senam dan Minuman Sehat Untuk Tubuh)	Mengajak masyarakat berolahraga secara rutin Melakukan demo pembuatan minuman sehat yang berbahan dasar bunga telang	Masyarakat dapat berolahraga secara rutin setiap minggunya Masyarakat dapat membuat minuman sehat bunga telang yang baik untuk kesehatan
3.	PSHA (Penyuluhan dan Swamedikasi Hipertensi dan Asam Urat)	Melakukan pengecekan hipertensi dan asam urat dan melakukan penyuluhan	Masyarakat paham mengenai cara pencegahan dan pengobatan yang efektif untuk mengatasi hipertensi dan asam urat.
4.	CEKWANG (Cek Kesehatan Warga Cawang)	Melakukan pengecekan kadar gula darah, berat badan, lingkar perut, dan tekanan darah kepada masyarakat	Masyarakat memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai salah satu langkah preventif atau pencegahan dan penanganan lebih dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik)

Hasil kegiatan JUMANTIK adalah tanggal 3 November 2023, diadakan pengenalan kelompok dan melakukan himbauan keliling rumah warga tentang pencegahan penyakit demam berdarah dan malaria. Hasil pada tanggal 9 November 2023, didapatkan 4 rumah warga di RT 12 yang terdapat jentik nyamuk di tempat penampungan airnya dan TIM KKN dan BUMANTIK memberikan ABATE pada rumah warga yang terdapat jentik nyamuk dan melakukan

pengurusan pada penampungan air. Hasil pada tanggal 15 November 2023, didapatkan 1 rumah warga di RT 10 dan 2 rumah warga di RT 12 yang terdapat jentik nyamuk di tempat penampungan airnya serta TIM KKN dan BUMANTIK memberikan ABATE pada rumah warga yang terdapat jentik nyamuk dan melakukan pengurusan pada penampungan air. Hasil kegiatan JUMANTIK 24 November 2023, melakukan himbauan keliling rumah warga tentang pencegahan penyakit demam berdarah dan malaria, serta berpamitan kepada Ibu-BUMANTIK.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Jentik Nyamuk

No.	Tanggal	Jumlah Rumah Yang Diperiksa		Hasil Pemeriksaan Jentik	
		RT 10	RT 12	Ada	Tidak
1.	9 November 2023	-	10	4	6
2.	15 November 2023	6	11	3	14



Gambar 1. Pengecekan Bak Penampungan Air

Program JUMANTIK dilakukan untuk mencegah penularan penyakit oleh nyamuk vector yang menyebabkan demam berdarah dan malaria. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mencegah gigitan nyamuk, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan gejala penyakit seperti demam berdarah. TIM KKN dan BUMANTIK bergabung untuk mengecek disetiap minggunya, dengan menggunakan alat senter untuk mengecek bak penampungan air. Hasil yang ditemukan setelah dilakukan pengecekan jentik nyamuk disetiap penampungan air, masih ada beberapa rumah warga yang terdapat jentik nyamuk di tempat penampungan air nya. Kesadaran warga dalam menjaga kebersihan pada lokasi KKN masih sangat kurang, itu dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mengenai penyakit DBD dan malaria yang membuat sebagian warga jarang mengurus bak penampungan air sehingga TIM KKN dan BUMANTIK melakukan himbauan tentang penyakit demam berdarah dan malaria serta memberikan

ABATE kepada pemilik rumah jika terdapat jentik nyamuk.

SEMSUT (Senam dan Minuman Sehat Untuk Tubuh)

Hasil dari kegiatan senam dan minuman sehat untuk tubuh yang telah dilaksanakan pada hari minggu tanggal 05 November dan 26 November 2023 yang berlokasi di tugu universitas binawan yaitu kegiatan ini termasuk kedalam program wajib dari kkn kelompok 4. Dengan adanya program ini kami mengajak masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam menjalankan program tersebut .

Pada kegiatan yang telah dilakukan di wilayah kelurahan cawang, masyarakat sangat antusias dalam menjalani program tersebut. Masyarakat menjadi lebih mengetahui akan pentingnya senam untuk menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan fleksibilitas, memperkuat otot, dan meningkatkan sirkulasi darah.

Setelah diadakan senam, kami mendemokan minuman sehat yang berasal dari bunga telang. Bunga telang mengandung senyawa-senyawa antioksidan yang tinggi, seperti flavonoid dan antosianin, yang dapat membantu dalam melawan radikal bebas dalam tubuh. Bunga telang memiliki warna biru atau ungu yang menarik dan bisa dinikmati sebagai minuman sehat. Bunga telang juga mudah ditemukan di beberapa tempat sehingga masyarakat dapat mudah untuk membuatnya. Masyarakat sangat tertarik untuk membuat minuman sehat dari bunga telang yang telah kami demokan karna selain mudah ditemukan, pengolahnya mudah dan rasa yang enak yang membuat masyarakat ingin mencoba membuatnya di rumah masing-masing. Masyarakat juga mengetahui akan

besarnya khasiat dari bunga telang.

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berolahraga menjadi latar belakang TIM KKN membuat program kerja SEMSUT. SEMSUT atau disingkat dengan Senam dan Minuman Sehat Untuk Tubuh adalah program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berolahraga secara teratur. Senam yang dilakukan juga terdapat senam lansia. Senam lansia merupakan olahraga yang mudah dilakukan dan tidak membebani orang tua sehingga menjadikannya aktivitas yang cocok dilakukan oleh orang lanjut usia (Rospia et al., 2022). Melakukan senam dapat membantu tubuh tetap bugar karena memperkuat tulang, meningkatkan kesehatan jantung, dan membantu menghilangkan radikal bebas yang berkeliaran di dalam tubuh. Lansia yang berolahraga mempunyai manfaat sederhana yaitu merasa puas, tidur nyenyak, dan menjaga ketajaman mental (Sulistyowati, 2020).



Gambar 2. Kegiatan Senam

Selain itu, dilakukan pembuatan minuman sehat berbahan dasar bunga telang yang bermanfaat sebagai antioksidan, antidiabetes, antihiperlipidemik, dan antikolesterol (Hasanah, 2020; Marpaung, 2020). Adapun tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keunggulannya dan menginspirasi usaha bisnis baru dengan memanfaatkan sumber warna biru bunga telang untuk dijadikan minuman bunga telang atau menjual bunga telang yang sudah dikeringkan (Kunti Mulangsri, 2019; Putri & Shofi, 2019).



Gambar 3. Demo Minuman Sehat Es Bunga Telang

PSHA (Penyuluhan dan Swamedikasi Hipertensi dan Asam Urat)

Berdasarkan data masyarakat di wilayah cawang RT 10 dan RT 12 yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan swamedikasi, diketahui sebanyak 16 responden mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi dan 24 responden mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat. Adapun distribusi frekuensi responden yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, karakteristik responden yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi yaitu responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 16 responden (100%). Berdasarkan umur, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi yaitu responden yang berumur 36-45 tahun dengan jumlah 6 responden (37,5%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi yaitu responden yang pendidikan terakhir SMA dengan jumlah responden sebanyak 9 responden (56,3%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi yaitu responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 16 responden (100%).

Distribusi frekuensi responden yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat dapat dilihat pada Tabel 4. Karakteristik responden yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat yaitu responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 24 responden (100%). Berdasarkan umur, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat yaitu responden yang berumur 56-65 tahun dengan jumlah 9 responden (37,2%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi asam urat yaitu responden yang pendidikan terakhir SMP dengan jumlah responden sebanyak 10 responden (41,7%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan swamedikasi hipertensi yaitu responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 24 responden (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi karakteristik responden di wilayah cawang pada penyuluhan hipertensi (n=16)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase %
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	16	100
2	Umur		
	26-35	2	12,5
	36-45	6	37,5
	46-55	1	6,3
	56-65	5	31,3
	>65	2	12,5
3	Pendidikan Terakhir		
	SD	4	25
	SMP	3	18,8
	SMA	9	56,3
4	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	16	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi karakteristik responden di wilayah cawang pada penyuluhan asam urat (n=24)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase %
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	24	100
2	Umur		
	26-35	2	8,3
	36-45	6	25
	46-55	6	25
	56-65	9	37,2
	>65	1	4,2
3	Pendidikan Terakhir		
	SD	6	25
	SMP	10	41,7
	SMA	8	33,3
4	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	24	100

Berdasarkan Hasil Kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test* responden penyuluhan hipertensi yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dan swamedikasi mengenai hipertensi berdasarkan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat yaitu :

a. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 16 responden sebelum diberikan edukasi (Tabel 5), diperoleh kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu ada 8 responden (50%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik yaitu 8 responden (50%). Berdasarkan hasil penelitian

terhadap 16 responden sesudah diberikan edukasi (Tabel 6), diperoleh kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu ada 15 responden (93,8%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik yaitu 1 responden (6,3%).

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil dengan nilai $p=0,001 < 0,05$ dengan hasil uji menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil tersebut maka pengaruh pemberian edukasi dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sebelum Edukasi Hipertensi

No.	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	85-100	8	50	Baik
2.	60-80	8	50	Cukup Baik
Jumlah		16	100	

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sesudah Edukasi Hipertensi

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	100	15	93,8	Baik
2.	90	1	6,3	Cukup Baik
Jumlah		16	100	

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 16 responden sebelum diberikan edukasi (Tabel 7), diperoleh kelompok responden yang memiliki sikap yang baik yaitu ada 13 responden (81,3%) dan responden yang memiliki sikap yang cukup baik yaitu 6 responden (18,8%). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 16 responden sesudah diberikan edukasi (Tabel 8), diperoleh kelompok responden

yang memiliki sikap yang baik yaitu ada 12 responden (75%) dan responden yang memiliki sikap yang cukup baik yaitu 4 responden (25%).

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil dengan nilai $p=0,026 < 0,05$ dengan hasil uji menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil tersebut maka pengaruh pemberian edukasi dengan sikap masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sebelum Edukasi Hipertensi

No.	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	90-100	13	81,3	Baik
2.	40-80	3	18,8	Cukup Baik
Jumlah		16	100	

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sesudah Edukasi Hipertensi

No.	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	100	12	75	Baik
2.	90	4	25	Cukup Baik
Jumlah		16	100	

Berdasarkan Hasil Kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test* Responden penyuluhan asam urat yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dan swamedikasi mengenai asam urat berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat yaitu :

a. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 24 responden sebelum diberikan edukasi (Tabel 9), diperoleh kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu ada 12 responden (50%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik yaitu 12 responden (50%). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 24 responden sesudah diberikan edukasi (Tabel 10), diperoleh kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu ada 18 responden (75%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik yaitu 6 responden (25%).

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil dengan nilai $p=0,003 < 0,05$ dengan

hasil uji menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil tersebut maka pengaruh pemberian edukasi dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit asam urat memiliki pengaruh yang signifikan.

Penyakit hipertensi maupun asam urat masih di sepelekan oleh masyarakat, sehingga diperlukan suatu upaya mengenai pentingnya menjaga kesehatan, terutama tekanan darah dan kadar asam urat dalam batas normal untuk mencegah terjadinya komplikasi. Berdasarkan data POSYANDU Cempaka II Kelurahan Cawang selama 3 bulan terakhir (Juli 2023 -September 2023), penyakit yang sering di alami oleh masyarakat yaitu hipertensi dan asam urat. Oleh karena itu, program PSHA (Penyuluhan dan Swamedikasi Hipertensi dan Asam Urat) dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi dan asam urat, gejala, dan bagaimana pencegahannya, serta apa saja terapi farmakologi maupun non farmakologi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sebelum Edukasi Asam Urat

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	83-100	12	50	Baik
2.	65-80	12	50	Cukup Baik
Jumlah		24	100	

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sebelum Edukasi Asam Urat

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	85-100	18	75	Baik
2.	75-80	6	25	Cukup Baik
Jumlah		24	100	



Gambar 4. Kegiatan PSHA

Tekanan sistolik merupakan tekanan tertinggi yang terjadi pada saat ventrikel berkontraksi, sedangkan tekanan diastolik merupakan tekanan terendah yang terjadi pada saat jantung istirahat. Tekanan darah sistolik hingga diastolik umumnya dinyatakan sebagai tekanan darah, dengan nilai khas orang dewasa berkisar antara 100/60 dan 140/90 mmHg. Tekanan darah normal rata-rata berkisar 120/80 mmHg (Sari, 2023). Sedangkan penyakit asam urat atau yang biasa dikenal dengan *gout arthritis* adalah akibat penimbunan kristal monosodium urat didalam tubuh. Asam urat diakibatkan dari pola makan yang mengandung tinggi purin (Jaliana et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisis kuisioner *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat perbandingan antara hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi oleh responden. Dari hasil tabel yang dihasilkan mengalami kenaikan pada kuisioner *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden terkait penyakit hipertensi dan asam urat bertambah setelah dilakukan edukasi mengenai penyakit tersebut.



Gambar 5. A. Pengecekan Tekanan Darah; B. Pengecekan Kadar Asam Urat

CEKWANG (Cek Kesehatan Warga Cawang)

Pada kegiatan pemeriksaan kesehatan, beberapa warga mengeluhkan pusing, lemas, dan linu pada kaki. Berdasarkan hasil data kunjungan pada pemeriksaan kesehatan, menunjukkan bahwa dari 47 warga yang hadir yaitu 20 warga mengalami hipertensi, 6 warga memiliki kadar gula darah yang tinggi yaitu > 200, dan 5 warga memiliki kadar asam urat yang tinggi yaitu > 7 serta beberapa warga lainnya menunjukkan kondisi kesehatan yang baik. Sedangkan dari hasil kegiatan pemeriksaan pada balita yaitu didapatkan status gizi dengan berat badan normal.

Program CEKWANG merupakan kegiatan cek kesehatan warga cawang. Tujuan dari program ini yaitu untuk mendeteksi dini penyakit atau kondisi medis tertentu pada warga (Setiana & Ferawati, 2023). Dengan mendeteksi penyakit secara awal, dapat dilakukan intervensi yang tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan peluang penyembuhan atau pengendalian penyakit. Kegiatan program ini dilaksanakan pada 21 November 2023 bersamaan dengan posyandu Cempaka II. Peserta pada kegiatan CEKWANG ini yaitu seluruh warga RT 10 dan RT 12 mulai dari balita hingga lansia. Pada lansia cek kesehatan yang dilakukan ialah cek tekanan darah, cek lingkaran pinggang, cek berat badan, dan cek gula darah secara gratis. Pada balita - anak-anak dilakukan cek kesehatan seperti timbang berat badan, ukur tinggi badan, dan cek lingkaran kepala.



Gambar 6. Cek Tensi Darah, Gula Darah dan Cek Lingkaran Pinggang



Gambar 7. Cek Kesehatan Pada Balita – Anak



Gambar 8. Foto Bersama Kader Posyandu Cempaka II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada program JUMANTIK terdapat jentik nyamuk di 7 rumah warga di RT 10 dan RT 12 sehingga TIM KKN dan BUMANTIK memberikan ABATE pada rumah warga yang terdapat jentik nyamuk dan melakukan pengurusan pada penampungan air.

SEMSUT atau disingkat dengan Senam dan Minuman Sehat Untuk Tubuh adalah program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berolahraga secara teratur. Pada kegiatan SEMSUT meningkatnya kesadaran warga sekitar mengenai pentingnya berolahraga secara teratur serta manfaat bunga telang untuk kesehatan.

PSHA (Penyuluhan dan Swamedikasi Hipertensi dan Asam Urat) yang dilakukan di POSYANDU Cempaka II Kelurahan Cawang berdasarkan hasil analisis kuisioner *pre-test* dan

post-test dapat dilihat perbandingan antara hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi oleh responden. Dari hasil tabel yang dihasilkan mengalami kenaikan pada kuisioner *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden terkait penyakit hipertensi dan asam urat bertambah setelah dilakukan edukasi mengenai penyakit tersebut.

CEKWANG merupakan program kegiatan cek kesehatan warga cawang. Yang bertujuan untuk mendeteksi penyakit pada warga. Dengan mendeteksi penyakit secara awal, dapat dilakukan intervensi yang tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan peluang penyembuhan atau pengendalian penyakit. Peserta pada kegiatan CEKWANG ini yaitu seluruh warga RT 10 dan RT 12 mulai dari balita hingga lansia. Berdasarkan hasil data kunjungan pada pemeriksaan kesehatan, menunjukkan bahwa dari 47 warga yang hadir yaitu 20 warga mengalami hipertensi, 6 warga memiliki kadar gula darah yang tinggi yaitu > 200 , dan 5 warga memiliki kadar asam urat yang tinggi yaitu > 7 serta beberapa warga lainnya menunjukkan kondisi kesehatan yang baik. Sedangkan dari hasil kegiatan pemeriksaan pada balita yaitu didapatkan status gizi dengan berat badan normal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa dan warga RT 10 dan RT 12/ RW 05 Kelurahan Cawang yang terlibat langsung dalam kegiatan ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Universitas Binawan atas dana yang diberikan dalam kegiatan kuliah nyata ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhani, S. R., & Yamasari, Y. 2014. *Sistem Pakar untuk Mendiagnosa Penyakit Degeneratif Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Degeneratif*.
- Fridalni, N., Minropa, A., Syofia Sapardi, V., & Studi III Keperawatan Stikes Mercubaktijaya Padang, P. D. 2019. Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 129-135.
- Setiana, M., & Ferawati, B. I. 2023. *Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis Risiko Penyakit Degeneratif dan Upaya Pencegahan Yang Berkelanjutan, termasuk*. 7(3), 1120-1131.
- Adetya, S., Gina, F., & Nasir, N. 2023. Kegiatan Mewarnai Gambar Untuk Melatih Motorik

- Halus Pada Anak Usia Dini di Sekolah Ameerta Bintara Bekasi Kota. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6897–6901.
- Hasanah, S. U. 2020. Lindungi Imunitas Masyarakat Dengan Minuman Herbal. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 212–218.
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. 2021. Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106.
- Jaliana, Suhadi, & La Ode Muh. Sety. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13.
- Kunti Mulangsri, D. A. 2019. Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering Sebagai Seduhan Teh Kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. *Abdimas Unwahas*, 4(2), 2017–2020.
- Marpaung, A. M. 2020. Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* L.) bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85.
- Putri, M. P., & Shofi, M. 2019. Edukasi Manfaat dan Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Minuman Kesehatan Pada Masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Prosiding (SENIAS) Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 162–166.
- Roslianti, E., Firmansyah, A., Nugraha, Y., Asmara, A. N., Maulidiyah, H., Monika, H., Fitriani, R., & Falah, S. A. 2022. Peningkatan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Kober Cempaka. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 419.
- Rospia, E. D., Cahyaningtyas, D. K., Lestari, C. I., Amilia, R., Pamungkas, C. E., & Mardiyah WD, S. 2022. Pemberdayaan Lansia Melalui Senam Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik Dalam Mendukung Lansia Tangguh. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3047.
- Sari, L. 2023. Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Gula Darah Asam Urat dan Kolestrol Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa. 3(2), 2–7.
- Setiana, M., & Ferawati, B. I. 2023. Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis Risiko Penyakit Degeneratif dan Upaya Pencegahan yang Berkelanjutan, termasuk. 7(3), 1120–1131.
- Sulistyowati, E. T. 2020. Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Dengan Senam Lansia dan Penyuluhan Tentang Menu Sehat Lansia di Asrama Polisi Pingit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 2(1), 35–40.
- Syardiansah, S. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Tentama, F. 2018. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13.
- Tokan, P. K., Paschalia, Y. P. M., & Artama, S. (2022). Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di SD Inpres Watujara Kabupaten Ende. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 310–319.